

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PRODUKTIVITAS INDUSTRI  
KERAJINAN MARMER DALAM PERSPEKTIF ISLAM  
(CV BUKIT MULIA TULUNGAGUNG)

Oleh

Sayekti Megarani<sup>1</sup>), Elok Fitriani Rafikasari<sup>2</sup>)

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung

Email: [1sayektimegarani@gmail.com](mailto:1sayektimegarani@gmail.com), [2Elokitriani@ymail.com](mailto:2Elokitriani@ymail.com)

**Abstrak**

*Industri kerajinan marmer termasuk industri yang bergerak pada bidang produksi. Banyak industri yang terkena dampak negatif dari adanya pandemi Covid-19. Banyaknya faktor produktivitas yang terganggu akibat adanya perubahan kebijakan semenjak adanya pandemi Covid-19 tentunya akan membawa dampak pada sektor industri, dampak positif maupun negatif yang akan menyebabkan adanya penurunan atau peningkatan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan produktivitas pada industri kerajinan marmer CV Bukit Mulia sebelum dan sesudah Covid-19. Serta menjelaskan implikasinya terhadap ketentuan syariat islam. Data yang diambil sebagai pengukur produktivitas adalah data Omset, Jumlah Hasil Produksi dan Jumlah Pengiriman Barang. Diambil 10 bulan sebelum Maret 2020 dan 10 bulan sesudah Maret 2020. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial. Metode penelitian yang digunakan adalah Uji Parametrik Independent Sample T-test. Hasil dari penelitian dari data Omset, Hasil Produksi, dan Pengiriman Barang yang sudah di uji dengan uji beda Independent Sample T-test nilai Sig. 2 tailed lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan produktivitas sebelum dan sesudah Covid-19.*

**Kata Kunci: Covid-19, Produktivitas, Industri Kerajinan Marmer.**

**PENDAHULUAN**

Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) atau sering disebut dengan virus corona. Menyerang seluruh dunia diakhir 2019. Tentunya berdampak banyak terhadap berbagai industri di dunia. Pada tgl 2 Maret 2020 virus berbahaya ini mulai menyerang negara Indonesia yang diumumkan oleh Pemerintah Pusat dan keluarlah Keputusan Presiden No.7 tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 pada tanggal 13 Maret 2020 (Covid.go.id 2020).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Mulai banyak kebijakan-kebijakan pemerintah yang diubah dalam

pelaksanaan kegiatan ekonomi. Mulai penerapan work from home, social distancing dan physical distancing, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas perekonomian, mulai dari PNS, Pengusaha, Karyawan tetap maupun tidak tetap, pedagang, petani dan lain sebagainya. Semua aspek mengalami dampak negatifnya (Iswari and Muharir 2021). Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan

untuk memberikan rangsangan ekonomi. Seiring berkembangnya kasus pandemi Covid-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah yang negatif. Tidak hanya itu saja, lambatnya ekonomi global khususnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut berdasarkan analisis sensitivitas yang menjelaskan bahwa lambatnya ekonomi global saat ini sangat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia (Nasution, Erlina, and Muda 2020). Badan pusat statistik mengeluarkan sebuah laporan bahwa pada kuartal pertama tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia pada angka 2,97 persen. Terbilang melambat dibandingkan kuartal pertama pada tahun 2019 dengan angka 5,07 persen (bps.go.id 2020). Menurunnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan sektor industri mulai UMKM, UKM, serta Perusahaan besar juga mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya. Menperin juga mengakui bahwa produktivitas industri di Indonesia turun 50% (Anggraeni 2020).

Kabupaten Tulungagung merupakan sebuah kota yang memiliki potensi industri, baik terdiri dari industri kecil, sedang, maupun besar. Banyak usaha industri seperti industri tekstil, logam, agro kimia, maupun hasil hutan yang dikembangkan secara tradisional maupun modern oleh masyarakat luas di Kabupaten Tulungagung. Sudah banyak pula industri di Tulungagung yang pangsa pasarnya mencapai ke luar daerah bahkan mampu mengekspor produknya. Disalah satu daerah yaitu desa Campurdarat yang terkenal dengan ketersediaan sumber marmer melimpah. Telah banyak berdiri industri kerajinan marmer. CV Bukit Mulia merupakan salah satu industri kerajinan batu marmer yang berada di Dsn. Cerme Gamping, Ds. Campurdarat, Kab. Tulungagung yang berdiri pada tahun 2017 (bmstone.com 2021). Beberapa dampak negatif yang menyerang laju perekonomian di Indonesia menyebabkan permintaan konsumen menurun, walaupun dengan proses digital

penjualan tetap berjalan namun tidak sebanyak hasil penjualan pada waktu sebelum pandemi Covid-19 menyerang. Pendapatan tetap ada dan produksinya tetap berjalan namun, penurunan pendapatan pasti terjadi karena perbedaan masa pengiriman yang lebih lama, dan usaha properti melemah pada saat ini (Lubis 2021). Namun, tidak menutup kemungkinan beberapa industri dapat menemukan jalan keluar dari dampak negatif yang terjadi. Atau bahkan terdapat dampak yang berfluktuasi positif.

Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang “subsektor manufaktur yang juga memberikan kontribusi positif pada kuartal IV-2020 meliputi industri otomotif dan industri semen. Pada periode tersebut produksi mobil naik 82,21% dari kuartal sebelumnya dengan tingkat penjualan naik 43,98% dari kuartal sebelumnya. Serta produksi semen meningkat 2,91% dan pengadaan semen meningkat 3,11% dari kuartal sebelumnya” (Kontan.co.id 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nenden yang berjudul Produktivitas Jamu Pada Masyarakat Argomulyo Di Masa Pandemi . Hasil penelitian menyatakan bahwa factor motivasi, disiplin, dan pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas produsen jamu masyarakat argomulyo. Dikarenakan permintaan konsumsi jamu meningkat dimasa pandemi Covid-19 (Susilowati 2020). Kemudian Egi yang melakukan penelitian dengan judul Analisa Dampak Covid 19 Terhadap Produktivitas Pengusaha Sapu Ijuk Desa Medan Sinembah, menunjukkan bahwa ada perbedaan produksi dan pendapatan satu tahun sebelum Covid-19 dan satu tahun terjadi covid 19. Produktivitas produksi yang paling berdampak di saat Covid-19 (Kurniawan et al. 2021). Dan Nurlaili yang melakukan penelitian dengan judul Dampak Covid-19 Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Nelayan Rumpon Di Bagian Utara Kota Ternate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak

Covid-19 menyebabkan penurunan produktivitas secara drastis. Harga ikan yang dipasarkan relatif sama namun karena tingginya permintaan sehingga harganya sama tetapi jumlah ikan yang diberikan berbeda ini menunjukkan pendapatan mengalami fluktuatif (Kalsaba, Abdulkadir, and Taeran 2021).

Di dalam islam manusia diperintahkan agar melaksanakan aktivitas produksi dan pengembangannya, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, lewat pengerahan segala kemampuannya dengan tekun. Al-Qur'an menerangkan bahwa hamparan bumi adalah potensi yang dengan ketekunan manusianya menciptakan dan mengembangkannya (Rahmawati 2019). Tidak semata-mata untuk pemenuhan kebutuhan di dunia namun juga mempertanggung jawabkannya di akhirat nanti.

Dari penelitian-penelitian diatas yang mengkaji analisa terkait dampak Covid-19 terhadap produktivitas masih sedikit. Maka menarik peneliti untuk melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian, bidang usaha yang berbeda dan paparan data yang diteliti adalah omset, jumlah hasil produksi dan jumlah pengiriman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang terjadi terhadap produktivitas industry kerajinan marmer CV Bukit Mulia Tulungagung. Serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan produktivitas CV Bukit Mulia dari sebelum dan sesudah Covid-19. Serta menjelaskan implikasinya terhadap penerapan unsur-unsur syariah. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya serta menjadi pertimbangan untuk para pelaku UKM baik muslim maupun nonmuslim.

## LANDASAN TEORI

### Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya

menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Susilo et al. 2020).

Menurut Leong Heo Nam dokter spesialis penyakit menular di Mount Elizabeth Novena Hospital, cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin (mountelizabeth.com 2020). Saat ini WHO menilai bahwa risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID-19 sama sekali sangat kecil kemungkinannya. Namun, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan, atau tidak mengeluh sakit, yang mungkin terjadi pada tahap awal penyakit.

Virus ini menyerang sistem imun manusia. Sehingga apabila seseorang memiliki penyakit bawaan, itu akan membahayakan nyawa manusia. Tidak sedikit korban yang meninggal diakibatkan oleh virus Covid-19. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat. Apalagi sekarang sudah disediakan vaksin yang berguna untuk melatih sistem kekebalan tubuh manusia. Walaupun vaksin bukanlah obat, namun dapat membantu mengurangi angka kematian akibat Covid-19. Wabah ini mulai masuk ke Indonesia pada bulan maret tahun 2020. Semenjak saat itu terjadi banyak perubahan pada aktifitas sosial, ekonomi, ibadah, pendidikan dan segala bidang lain.

Beberapa kebijakan yang diubah dikarenakan adanya keadaan darurat kesehatan adalah social distancing, work from home, bahkan ada PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) tentunya hal ini menjadi tamparan bagi penggerak usaha. Dikarenakan adanya batas operasional dan terpaksa harus mengurangi karyawan. Hal ini bersamaan dengan keluarnya surat edaran yang mengharuskan penerapan protocol Kesehatan berupa hand sanitizer, masker, mencuci tangan, menjaga kontak fisik (KEMENKES RI 2020).

### **Produktivitas**

Produktivitas adalah istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran (output) dengan masukan (input). Menurut Ricky Virona Martono produktivitas adalah rasio antara besaran volume output terhadap besaran input yang digunakan. Definisi lain menyatakan hal serupa, yaitu rasio antara output dari pekerjaan dan input dari sumber daya yang dipakai dalam proses menciptakan kesejahteraan (Martono 2019).

Yang dimaksud dengan input dalam produktivitas ini dapat berupa sumber daya yang digunakan seperti Modal, Tenaga Kerja, Bahan dan Energi. Sedangkan Output dapat berupa jumlah Unit Produk ataupun Pendapatan yang dihasilkan. Produktivitas berbeda dengan produksi, peningkatan produksi dapat ditunjukkan dengan pertambahan jumlah hasil yang dicapai, sedangkan produktivitas diartikan pertambahan hasil dan perbaikan cara berproduksi (UPT BLP2TK 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas antara lain faktor teknis, faktor produksi, faktor organisasi, faktor personal, faktor keuangan (finansial), faktor manajemen, faktor pemerintah, dan faktor lokasi (humasptpn1 2018).

### **Industri Kerajinan Marmer**

Industri merupakan suatu lokasi / tempat dimana penyelenggaraan aktivitas yang diperlukan untuk mengubah satu kumpulan masukan (human resource, materials, energy,

informasi, dan lain lain) menjadi produk keluaran (finished product atau service) yang memiliki nilai tambah (Wignjosuebrototo 2006).

Pendirian sebuah industri baik industri besar, industri sedang, dan industri kecil, maupun industri rumah tangga akan selalu mempertimbangkan berbagai hal yang disebut faktor-faktor penentu industri untuk menentukan lokasi industri maupun menentukan jenis industri yang tepat pada suatu daerah. Salah satu industri yang menjadi produk unggulan di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Campurdarat adalah industri kerajinan marmer yang telah bertahan sampai sekarang. Mengingat industri kerajinan marmer sudah menjadi ciri khas dari Kabupaten Tulungagung (Dewi 2010). Industri kerajinan marmer ini termasuk dalam industri kecil, karena industri banyak berkembang di pedesaan dan memiliki peralatan sederhana.

### **Produktivitas Menurut Perspektif Islam**

Ekonomi Islam memahami produksi itu sebagai sesuatu yang mubah dan jelas berdasarkan as-Sunnah. Sebab, Rasulullah SAW pernah membuat mimbar. Dari Sahal berkata, Rasulullah telah mengutus kepada seorang wanita, (kata beliau): “Perintahkan anakmu si tukang kayu itu untuk membuatkan sandaran tempat dudukku, sehingga aku bisa duduk di atasnya” (Riwayat Imam Bukhari). Pada masa Rasulullah SAW, orang-orang biasa memproduksi barang, dan beliau pun mendinginkan aktivitas mereka. Sehingga diamnya beliau menunjukkan adanya pengakuan (taqrir) terhadap aktivitas berproduksi mereka. Ada 3 prinsip yang sesuai konsep Islam yaitu :

1. Mengubah paradigma hidup dan ibadah. Dalam Islam, hidup bukanlah sekedar menuju kematian, karena mati hanyalah perpindahan tempat, dari dunia ke alam baqa. Sedang hidup yang sesungguhnya adalah hidup menuju kepada kehidupan yang abadi yakni, akhirat.
2. Memelihara kunci produktivitas, yaitu hati. Hati merupakan ruh bagi semua

potensi yang kita miliki. Pikiran dan tenaga tidak akan tercurahkan serta tersalurkan dalam suatu bentuk „amalan shalihan (produktivitas) jika kondisi hati mati atau rusak. Hati yang terpelihara dan terlindungi akan memancarkan energi pendorong untuk beramal lebih banyak dan lebih berkualitas.

3. Bergerak dari sekarang. Prinsip bergerak dari sekarang ini menunjukkan suatu etos kerja yang tinggi dan semangat beramal yang menggebu Dengan bekerja (beraktifitas), itulah kunci kebahagiaan (bisa menjadi kaya). Namun demikian, beraktifitas atau bekerja harus sesuai dengan kehendak Allah SWT, sesuai aturan yang telah ditetapkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW (Rahmawati 2019).

Produktivitas kerja seorang muslim tercermin dari kuantitas dan kualitasnya. Manusia, dengan mengerahkan akal pikiran dan jasmaninya, mengolah kekayaan alam ini untuk mencukupi kebutuhan ekonomi manusia. Bumi beserta isinya masih sebatas potensi dan setelah diolah dengan baik oleh manusia, maka manusia akan merasakan nilai tambah dan manfaatnya.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa produktivitas dalam Islam, khususnya yang dibahas didalam Al-Qur'an merupakan sesuatu konsep yang berkaitan dengan bekerja. Adapun ayat yang membahas mengenai produktivitas yaitu firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S An-Nisa' ayat 95:

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَى الضَّرَرِ  
وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ  
الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ  
الْحَسَنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: “tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang –

orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing – masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar”

kata “berjihad” dalam ayat tersebut dapat diartikan “bekerja”. Makna bekerja disini bukan dalam arti bekerja saat terjadi peperangan, tetapi bekerja dalam arti yang sangat luas, sebagai contoh misalnya; bekerja untuk menafkahi keluarga agar bisa bertahan memenuhi kebutuhan. Dengan catatan, bahwa proses bekerja yang dilakukan diridhoi oleh Allah SWT (halal hukumnya).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dari penelitian ini adalah Kuantitatif dengan didukung dengan penjelasan secara kualitatif. Objek penelitian ini adalah industry kerajinan marmer yaitu CV Bukit Mulia Tulungagung. Guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari, catatan berupa rekap laporan keuangan dan hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha. Serta didukung dengan pengetahuan dari literatur dan disajikan secara deskripsi. Analisis untuk mengetahui perbedaan produktivitas industri kerajinan marmer di CV Bukit Mulia Tulungagung menggunakan uji beda dengan bantuan aplikasi SPSS for Windows :

### 1. Statistik Deskriptif

Tahap ini peneliti akan melakukan pengujian statistik dengan menguji pendapatan di CV Bukit Mulia sebelum dan sesudah adanya Covid-19. Pengujian menggunakan perhitungan nilai rata-rata (mean) dari dua sampel.

### 2. Statistik Inferensial

Penelitian akan dilakukan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda yang disesuaikan dengan sampel

penelitian ini, yaitu sampel berpasangan (Rafikasari 2021). Terdapat dua uji beda yang digunakan sebagai uji hipotesis dalam penelitian ini. Uji parametrik yaitu uji independent sample t-test dan uji nonparametrik yaitu uji Mann whitney. Sebelum melakukan uji beda, dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan pemilihan uji beda yang digunakan akan ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data. Jika data berdistribusi normal dan homogen menggunakan uji parametrik dan jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen menggunakan uji nonparametrik (Maulidi 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan pemilik CV Bukit Mulia terkait dampak Covid-19 terhadap produktivitas adalah, “ada penurunan sedikit, tapi cuma diawal saja”. Kemudian beliau juga menjelaskan mengenai kendala yang dihadapi dan bagaimana beliau mengatasinya, “selama pandemi ini selain pendapatan menurun, tapi juga pengiriman sedikit terhambat dan kadang juga kekurangan stock barang ready. Tapi itu bisa diatasi karena saya juga menjual produk melalui pasar digital, kalau kekurangan stock saya juga sudah bekerjasama dengan pengrajin lain untuk ambil barang ready disana”. Di CV Bukit Mulia kegiatan produksi tetap berjalan meskipun tidak ada pesanan masuk dalam 1 bulan berikut alasan yang dipaparkan oleh pemilik “ Karena sistemnya itu PO (Pre Order) jadi walaupun tidak ada pesanan masuk tapi bagian produksi tetap mengerjakan barang pesanan. Misalnya pesanan yang sudah direkap tahun sebelumnya dikerjakan pada tahun ini. Dan para pelanggan sudah mengerti bagaimana prosesnya” (Wawancara dengan pemilik CV Bukit Mulia Tulungagung, 2021).

Data 10 bulan sebelum Covid-19 nilai omset, jumlah hasil produksi, dan jumlah pengiriman di CV Bukit Mulia mengalami

penurunan pada bulan September 2019 dimana belum ada kasus Covid-19 di Indonesia sampai bulan Januari 2020, dimana sudah terdapat kasus Covid-19 di Wuhan dan negara lain. Sesuai Gambar 1, 2 dan 3 berdasarkan grafik jumlah omset, hasil produksi dan pengiriman mulai naik di bulan Februari 2020 dan terus naik sampai bulan Maret 2021 dimasa memasuki sesudah Covid-19.

**Tabel 1. Data omset, jumlah produksi, jumlah pengiriman CV Bukit Mulia 10 bulan sebelum Covid19**

Sebelum Pandemi	Omset (Rupiah)	Jumlah Produksi (Unit)	Pengiriman (Berapa Kali Kirim)
Mei 2019	95,462,000	186	8
Juni 2019	16,415,000	38	3
Juli 2019	93,801,000	217	12
Agu 2019	63,486,000	177	7
Sep 2019	5,326,000	97	4
Okt 2019	44,986,000	111	8
Nov 2019	24,380,000	82	5
Des 2019	32,810,000	81	5
Jan 2020	6,430,000	22	1
Feb 2020	31,868,000	63	3

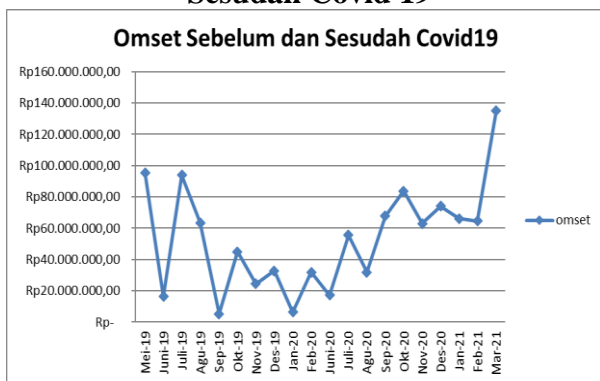
Sumber : Data diolah oleh peneliti 2020

**Tabel 2. Data omset, jumlah produksi, jumlah pengiriman CV Bukit Mulia 10 bulan sebelum Covid 19**

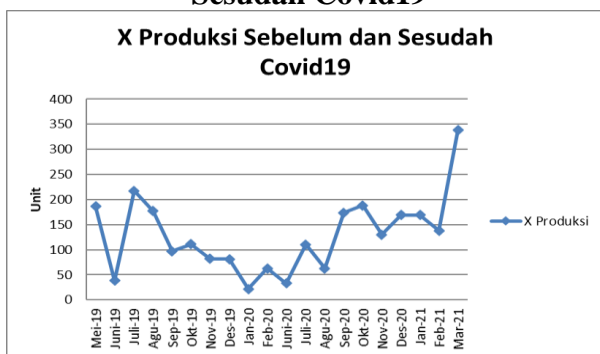
Sesudah Pandemi	Omset (Rupiah)	Jumlah Produksi (Unit)	Pengiriman (Berapa Kali Kirim)
Juni 2020	17,184,000	33	2
Juli 2020	55,500,000	110	14
Agu 2020	31,860,000	63	6
Sep 2020	67,833,000	174	10
Okt 2020	83,849,000	188	11
Nov 2020	63,059,000	130	7
Des 2020	74,037,000	169	8
Jan 2021	66,081,000	169	8
Feb 2021	64,506,000	138	7
Mar 2021	135,181,000	338	10

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2020

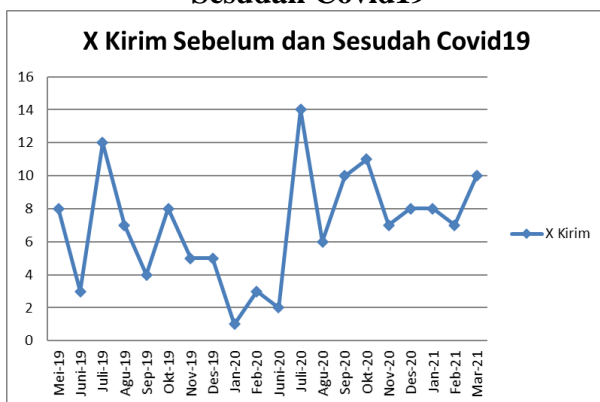
**Gambar 1. Grafik Omset Sebelum dan Sesudah Covid 19**



**Gambar 2. Grafik X Produksi Sebelum dan Sesudah Covid19**



**Gambar 3. Grafik X Kirim Sebelum dan Sesudah Covid19**



Keterangan :

X Produksi : Jumlah Hasil Produksi

X Kirim : Jumlah Pengiriman Barang

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Didalam tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata omset 10 bulan sebelum Covid19 adalah Rp. 41.496.400, hasil produksi 10 bulan sebelum Covid19 adalah 107 unit, pengiriman barang 10 bulan sebelum Covid19 adalah 6x. Sedangkan pada tabel 4 rata-rata omset 10

bulan sesudah Covid19 adalah Rp. 65.909.000, hasil produksi 10 bulan sesudah Covid19 adalah 151 unit, pengiriman barang 10 bulan sesudah Covid19 adalah 8x.

**Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif sebelum Covid19**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Omset	10	0	95462000	41496400	32951032.
X_Produksi	10	22	217	107.40	65.471
X_Kirim	10	1	12	5.60	3.204
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

**Tabel 4. Hasil uji statistik deskriptif sesudah Covid19**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Omset	10	17184000	135181000	65909000	31344231.
X_Produksi	10	33	338	151.20	82.646
X_Kirim	10	2	14	8.30	3.234
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

**Uji normalitas data**

**Tabel 5. Hasil uji normalitas data omset Omset**

Masa	Shapiro-Wilk		Keterangan
	N	Sig.	
Sebelum Covid19	10	0,158	Berdistribusi Normal
Sesudah Covid19	10	0,244	Berdistribusi Normal

Sumber : Data diolah peneliti 2021

**Tabel 6. Hasil uji normalitas data jumlah hasil produksi**

Masa	Shapiro-Wilk		Keterangan
	N	Sig.	
X Produksi	10	0,158	Berdistribusi Normal

	N	Sig.	
Sebelum Covid19	10	0,435	Berdistribusi Normal
Sesudah Covid19	10	0,248	Berdistribusi Normal

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

**Tabel 7. Hasil uji normalitas jumlah pengiriman**

**X Kirim**

Masa	Shapiro-Wilk		Keterangan
	N	Sig.	
Sebelum Covid19	10	0,733	Berdistribusi Normal
Sesudah Covid19	10	0,865	Berdistribusi Normal

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

Didapatkan nilai signifikan uji normalitas sapiro wilk dari data omset sebelum dan sesudah Covid19 >0,05 maka data-data dinyatakan normal. Didapatkan nilai signifikan uji normalitas sapiro wilk dari data X produksi sebelum dan sesudah Covid19 >0,05 maka data-data dinyatakan normal. Didapatkan nilai signifikan uji normalitas sapiro wilk dari data X kirim sebelum dan sesudah Covid19 >0,05 maka data-data dinyatakan normal.

**Uji homogenitas**

**Tabel 8. Hasil uji homogenitas data omset, x produksi dan x kirim**

Data	N	Sig.
Omset	10	0,473
X Produksi	10	0,849
X Kirim	10	0,855

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

Nilai signifikansi uji homogenitas data omset sebelum dan sesudah Covid19 >0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Nilai signifikansi uji homogenitas data x produksi sebelum dan sesudah Covid19 >0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Nilai signifikansi uji homogenitas data x kirim sebelum dan sesudah Covid19 >0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Karena

data omset, x produksi, dan x kirim terdistribusi normal dan dinyatakan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji statistik parametrik Independent sample T-test.

**Uji Independent sample T-test**

**Tabel 9. Hasil uji independent sample T-test omset**

t-test for Equality of Means						
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Omset	18	.107	-2441	346.78	-58014	58014
Perbulan	17	.107	-2441	346.78	-58068	58068

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

Nilai Sig. (2-Tailed) dari data omset adalah 0.107 yang berarti nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara omset sebelum Covid19 dan omset sesudah Covid19.

**Tabel 10. Hasil uji independent sample T-test jumlah hasil produksi**

t-test for Equality of Means						
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper



Hasi l Prod uksi Perb ulan	Equa	-	18	.205	-	33.3	-	26.
	l	1.3			43.800	42	11	249
	varia	14					3.8	
	nces						49	
assu med								
Equa	-	17.	.206	-	33.3	-	26.	
l	1.3	104			43.800	42	11	513
varia	14						4.1	
nces							13	
not assu med								

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

Nilai Sig. (2-Tailed) dari data x produksi adalah 0.205 dan 0.206 yang berarti nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara omset sebelum Covid19 dan omset sesudah Covid19.

**Tabel 11. Hasil uji independent sample T-test Jumlah pengiriman**

		t-test for Equality of Means					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Berap a Kali Pengir iman B	Equa	-	18	.077	-	1.440	-.32
	l	1.			2.70		5. 4
	varia	87			0		7
	nces	6					2
assu med							4
Equa	-	17.	.077	-	1.440	-.32	
l	1.	999			2.70		5. 4
varia	87				0		7
nces	6						2
not assu med							4

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

Nilai Sig. (2-Tailed) dari data x kirim adalah 0.07 yang berarti nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki

perbedaan yang signifikan antara omset sebelum Covid19 dan omset sesudah Covid19.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil rata-rata produktivitas yang ada pada CV Bukit Mulia. Mengalami kenaikan perkembangan produktivitas. Sesuai dengan anjuran Al-qur'an sebagai seorang muslim hendaknya untuk tetap melakukan kegiatan produksi. Dalam hal ini kegiatan produksi yang dilakukan oleh industry ini juga sebagai salah satu indikator untuk memenuhi kebutuhan ibadah. Serta menjadi bukti pengembangan dari segi kuantitas.

Selain itu juga mendatangkan kemaslahatan bersama terutama para pekerja. Tidak ada pemutusan hubungan kerja atau merumahkan pekerja dikarenakan naiknya permintaan dan jalannya kegiatan produksi. Hal tersebut menjadikan kegiatan ini menjadi sumber rejeki untuk orang lain apalagi dimasa pandemic seperti ini. Justru pemilik CV Bukit Mulia menyatakan adanya pertambahan jumlah tenaga kerja selama masa pandemic ini. Dan merencanakan untuk menambah tenaga kerja pada bidang produksi.

Karena pendapatan mengalami kenaikan setelah adanya penurunan pada awal pandemi, sehingga pemilik usaha ini tidak perlu melakukan pinjaman yang dapat berpotensi menimbulkan riba. Seperti firman Allah pada surah Al Baqarah ayat 278-280 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ إِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dhalim lagi terdhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan, maka tundalah sampai datang kemudahan. Dan bila kalian

bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui."

Serta dapat meningkatkan kegiatan sedekah untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat rezeki yang telah diberikan Allah SWT. Seperti yang dilakukan oleh pemilik CV Bukit Mulia memberikan secara cuma-cuma apabila ada warga sekitar yang meminta endapan dari serbuk batu yang biasa disebut linet dari sisa kegiatan produksi untuk dimanfaatkan kembali. Biasanya digunakan untuk bahan bangunan. Namun, bila ada beberapa sisa-sisa produksi yang masih bisa dijual maka akan diberikan dengan harga murah. Maka hal ini membantu pemilik usaha untuk menjaga lingkungan sekitar sehingga tidak menimbulkan pencemaran.

Kegiatan ekspedisi berjalan sesuai data yang sudah disajikan, hal ini juga menghindari kegiatan yang dilarang oleh islam yaitu penimbunan barang (ikhtikar).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif, pengolahan serta intepretasi data statistik dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini tidak ada perbedaan tingkat produktivitas pada industri marmer CV Bukit Mulia. Ditinjau dari 3 aspek struktur produktivitas yaitu omset, hasil produksi, dan pengiriman barang. Kesimpulan yang dapat diambil :

1. Adanya Covid-19 berdampak pada penurunan produktivitas secara tidak signifikan, Kekurangan stock ready, dan jalur ekspedisi melambat.
2. CV Bukit Mulia mengatasi hal tersebut dengan cara gencar melakukan pemasaran digital. Bekerja sama dengan pengrajin lain. Serta memohon pengertian pada konsumen terkait pengiriman yang melambat.
3. Dari hasil uji analisis data tidak terdapat perbedaan produktivitas dari sebelum adanya Covid-19 hingga sesudah adanya Covid-19.

4. Pemenuhan manfaat sesuai anjuran Syariah adalah :

- Ibadah
- Sumber rejeki bagi orang lain
- Terhindar dari pinjaman yang mengandung unsur riba.
- Sedekah
- Menjaga lingkungan
- Terhindar dari kegiatan menimbun barang (ikhtikar)

Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya pengurangan tenaga kerja, tidak ada pengurangan jam kerja, dan proses produksi yang tetap berjalan di masa pandemi ini. Hal ini disebabkan karena pekerja yang dimiliki industri ini kurang dari 30 orang yaitu sekitar 15 orang secara keseluruhan dengan jam kerja normal, walaupun ada lembur tidak semua pekerja ikut turun tangan. Dan semua tenaga kerjanya adalah domisili Tulungagung. Ketika masa sulit seperti ini tentunya akan lebih sulit mencari pekerjaan ditempat lain namun pengeluaran terus meningkat. Hal tersebut tentunya memotivasi para pekerja untuk terus bekerja guna memenuhi kebutuhannya.

Lantas apa yang menyebabkan industri ini tetap ada kegiatan produksi adalah dikarenakan sistem pembelian barang Pre Order. Dan pemesanan tahun 2020 adalah pesanan dari tahun 2019. Jadi walaupun dalam 1 bulan tidak ada pesanan baru namun proses produksi, pengiriman tetap berjalan dan tetap ada pendapatan yang masuk.

### Saran

Dari penelitian ini peneliti berharap pada pemilik CV Bukit Mulia untuk menambah pekerja supaya pengerjaan bisa lebih cepat dan pesanan barang dapat terselesaikan tepat waktu. Apabila dibuka lapangan pekerjaan juga akan membantu ekonomi masyarakat sekitar serta mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Kemudian alangkah lebih baiknya untuk membuat pembukuan terkait data pengeluaran dan pendapatan secara lebih rinci. Supaya terlihat

.....  
 jelas antara output dan input dari kegiatan usaha tersebut.

Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik jika didukung kebaruan kebijakan pemerintah pada tahun selanjutnya. Serta menambah data yang menjadi indikator pengukuran produktivitas salah satunya, data pengeluaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Rina. 2020. Menperin Akui Produktivitas Industri Turun 50% Dampak Corona.
- [2] bmstone.com. 2021. "Profil CV Bukit Mulia Pengrajin Marmer Tulungagung." Retrieved October 10, 2021 (<https://www.bmstones.com/profil-produsen-kerajinan-marmer-tulungagung/>).
- [3] bps.go.id. 2020. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2020.
- [4] Covid.go.id. 2020. Keputusan Presiden Republik Indonesia No 7 Thn 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019.
- [5] Dewi, Berlina Puspa. 2010. Peranan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pada Industri Kerajinan Marmer. Malang.
- [6] humasptpn1. 2018. "Pengertian Produktivitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas." PT Perkebunan Nusantara I. Retrieved April 1, 2020 (<http://ptpn1.co.id/artikel/pengertian-produktivitas-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produktivitas>).
- [7] Iswari, Lenti, and Muharir. 2021. "Pengaruh Covid19 Terhadap Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." JIMESHA 1(1).
- [8] Kalsaba, Nurlaili, Irwan Abdulkadir, and Imran Taeran. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Nelayan Rumpon Di Bagian Utara Kota Ternate." UNKHAIR 1(2):100–107.
- [9] KEMENKES RI. 2020. Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.01/MENKES/335/2020/TAH UN 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Tempat Kerja Sektor Jasa Dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha.
- [10] Kontan.co.id. 2021. Ini Sektor-Sektor Industri Yang Tumbuh Positif Di Kuartal IV.
- [11] Kurniawan, Egi, Luthfi Parinduri, Mahrani Arfah, and Edi Sofian. 2021. "Analisa Dampak Covid 19 Terhadap Produktivitas Pengusaha Sapu Ijuk Desa Medan Sinembah." Cetak) Buletin Utama Teknik 17(1):1410–4520.
- [12] Lubis, M. Syahran W. 2021. "Covid Menggila Lagi, Bisnis Properti Terancam Jatuh Lebih 50 Persen." Bisnis.Com. Retrieved June 10, 2021 (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210627/47/1410186/covid-menggila-lagi-bisnis-properti-terancam-jatuh-lebih-50-persen>).
- [13] Martono, Ricky Virona. 2019. Analisis Produktivitas Dan Efisiensi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [14] Maulidi, Ali. 2017. Teknik Belajar Statistika 1. edited by E. Fitriani and Rendra. Jakarta Timur: Alim's Publishing.
- [15] mountelizabeth.com. 2020. "Novel Coronavirus COVID-19: Gejala, Pengobatan, Dan Pertanyaan Umum." Retrieved September 2, 2020 (<https://www.mountelizabeth.com.sg/i>)

- d/healthplus/article/covid-19-novel-coronavirus-faq).
- [16] Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2):212. doi: 10.22216/jbe.v5i2.5313.
- [17] Rafikasari, Elok Fitriani. 2021. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis Analisis Deskriptif Dan Inferensial*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- [18] Rahmawati, Afida. 2019. *Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Produktivitas Terhadap Kualitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT ELEMENTARI "Darul Falah" Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah)*. Lampung.
- [19] Susilo, Adityo, C. Martin Rumende, Ceva W. Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J. Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa, Chyntia OM Jasirwan, and Evy Yuniastuti. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* | 7(1):45. doi: <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- [20] Susilowati, Nenden. 2020. "Produktivitas Jamu Pada Masyarakat Argomulyo Di Masa Pandemi." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 17(2):2020.
- [21] UPT BLP2TK. 2020. Apa Itu Produktivitas ?
- [22] Wignjosoebroto, Sritomo. 2006. *Pengantar Teknik &*
- [23] *Manajemen Industri*. 1st ed. Surabaya: Guna Widya.